

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2020 akan dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di Indonesia. Namun, kegiatan tersebut bersamaan dengan adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut memunculkan berbagai kontroversi diberbagai wilayah, menurut *lokadata.id* menjelang adanya pilkada kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari, berikut data terkini peningkatan kasus Covid-19.:



Gambar 1.1 Grafik Kasus Harian Covid-19 Indonesia lokadata.id

Berdasarkan data tersebut, masyarakat beranggapan bahwa pelaksanaan Pilkada saat pandemi merupakan suatu hal yang berbahaya dan mereka tidak berani mengambil resiko untuk berpartisipasi dalam Pilkada tersebut. Dalam hal ini pemerintah dituntut untuk melakukan inovasi dengan tujuan mendorong minat masyarakat agar menggunakan hak pilih mereka saat Pilkada 2020.

Adanya kontroversi dalam pelaksanaan Pilkada di saat pandemi juga berlangsung diberbagai daerah, khususnya Kabupaten Boyolali. Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Boyolali (DISKOMINFO) ditugaskan pemerintah Kabupaten Boyolali untuk membantu KPU dalam pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. Menurut ketua KPU Boyolali, AH Fahrudin, pihak KPU memiliki pekerjaan untuk meyakinkan masyarakat bahwa di sisi lain Pilkada juga bertujuan untuk pencegahan terbentuknya klaster baru Covid-19 di Kabupaten Boyolali.

Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Boyolali (DISKOMINFO) merupakan instansi pemerintahan yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan informasi dalam lingkup pemerintahan Kabupaten Boyolali. Dinas Komunikasi Informatika Pemerintah Kabupaten Boyolali terletak di Komplek Pemkab Boyolali, Jl Kebo Kenongo No. 1, Kemiri, Mojosongo, Boyolali. Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Boyolali mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik Pemerintah Kabupaten Boyolali. Melalui Diskominfo pemerintah Kabupaten Boyolali mengharapkan media komunikasi berbentuk digital, dan non digital untuk informasi masyarakat umum serta inovasi dalam mendorong minat masyarakat Boyolali dalam Pilkada 2020.

Media informasi digital saat ini banyak diminati masyarakat, karena itu Pemerintah Kabupaten Boyolali memanfaatkan media cetak dan paling utama media sosial karena dinilai efisien dan hemat biaya dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Pemerintah kabupaten Boyolali menginginkan sebuah informasi yang disuguhkan kepada seluruh masyarakat adalah informasi berbasis multimedia, yang dirancang menggunakan visualisasi semenarik mungkin mengenai Pilkada di masa pandemi.

Berdasarkan pemaparan diatas, kami memberikan ide gagasan untuk membuat visualisasi informasi berbentuk animasi bergerak 2D. Animasi 2D dipilih karena memiliki banyak ruang untuk menyampaikan sebuah informasi dan tidak terlalu melibatkan banyak orang untuk melakukan produksinya, jadi lebih aman dari kontak fisik dan protokol kesehatan, masih bisa dilaksanakan tanpa pengambilan gambar langsung. Oleh karena itu kami mengambil judul "**Penerapan Animasi 2D Sebagai Media Informasi Pilkada di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Boyolali**"

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Menginformasikan kepada masyarakat hal – hal baru mengenai pelaksanaan Pilkada dimasa pandemi Covid-19
- b. Membuat rancangan animasi untuk informasi mengenai Pilkada dimasa pandemi Covid-19 pada masyarakat Boyolali

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana menginformasikan pelaksanaan Pilkada di masa pandemic Covid-19
- b. Bagaimana rancangan animasi pengenalan Pilkada dimasa pandemi Covid-19 pada masyarakat Boyolali

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempersempit pembahasan pada tugas akhir ini, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Animasi 2D dirancang menggunakan aplikasi paint tool sai, after effect serta premiere pro
- b. Desain gambar animasi dinamis terbatas dengan warna flat

- c. Penggabungan frame dilakukan di premire
- d. Informasi hanya dapat diakses oleh masyarakat umum melalui sosial media
- e. Produksi animasi hanya mencakup isi berdasarkan informasi dari Komisi Pemilihan Umum
- f. Storyline animasi berdasarkan keresahan masyarakat mengenai Pilkada di masa pandemi

1.5 Sistematika Penulisan

sistematika penulisan tugas akhir yang memuat uraian secara garis besar isi tugas akhir untuk tiap-tiap bab, secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V, adalah :

- Bab I Pendahuluan, berisi: latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan Pustaka, berisi: teori penunjang, dan referensi berupa buku, jurnal, dan laporan tugas akhir.
- Bab III Tinjauan Umum, berisi: penjelasan mengenai obyek penelitian, hasil observasi / pengumpulan data, masalah yang terdapat pada obyek, dan gambaran umum proyek.
- Bab IV Perancangan dan Pembahasan, berisi: rancangan proyek, perancangan storyboard, desain karakter, desain latar serta evaluasi rancangan dan pengerjaan proyek.
- Bab V Penutup, berisi: kesimpulan dari hasil akhir penilaian proyek.